

**EFEKTIFITAS TAKROR AL DURUS PONDOK PESANTREN AL-
ASY'ARIYAH NGRASEH DANDER BOJONEGORO TERHADAP
PRESTASI BELAJAR FIQIH SISWA MI MAMBAUL HUDA NGRASEH
DANDER BOJONEGORO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Srtata Satu
(S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam
Sunan Giri Bojonegoro**



Disusun Oleh :

**NUR MAR'ATUS SHOLICHAH
NIM 2008 55001 02226
NIMKO. 20084.055.0001.2.02119**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2010**

NOTA PERSETUJUAN

Lap 6 (enam) Eks
Hal Naskah Skripsi

Kepada Yth
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Sunan Giri
di Bojonegoro

Assalamualaikum wr wb

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara

Nama NUR MAR'ATUS SHOLICHAH

NIM 2008 5501 02226

NIMKO 2008 4 055 0001 2 02119

Judul Efektifitas Takror Al-Durus di Pondok Pesantren Al-Asy'ariyah
Ngraseh Dander Bojonegoro terhadap prestasi belajar Fiqih siswa
Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda Ngraseh Dander Bojonegoro

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-I) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

Harapan kami semoga skripsi ini dapat disetujui dan mendapatkan pengesahan

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Bojonegoro ,Juni 2010

Pembimbing I

A stylized signature consisting of a few simple lines forming a shape that resembles a triangle with a small 'D' inside.

Drs H MOH MUNIB,MM ,M Pd I

pembimbing II

A complex, cursive signature with many overlapping loops and flourishes.

Drs H ANAS YUSUF, M Pd I

PENGESAHAN

Setelah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi, maka skripsi ini dapat disetujui untuk memenuhi sebagian syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (SI) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro pada

Hari Ahad
Tanggal 13 Juni 2010
Tempat Kampus STAI Suna Giri Bojonegoro

Mengesahkan

Sekolah Tinggi Agama Islam

Sunan Giri Bojonegoro

Ketua



Drs H BADARUDDIN AHMAD, M Pd I

Dewan Penguji

Tanda Tangan

1 Ketua Drs M Masjkur, M Pd I

()

2 Sekretaris M Jauharul Ma'arif, M Pd I

()

3 Penguji I Drs H Moh Mumb, MM, M Pd I

()

4 Penguji II Drs Agus Huda, S Pd M Pd

()

MOTTO

عن ابن عبد البر عن انس عن رسول الله صلى الله عليه وسلم
قال : طلب العلم فريضة على كل مسلم (الحديث)

Artinya · *“Dari Ibnu ‘Abdil Bar dari Anas bin malik dari Rosulullah SAW, beliau bersabda : Mencari ilmu itu wajib bagi orang muslim ”(Hadist)*

Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan kepada .

- 1 Suami tercinta yang telah memberi semangat dan memberi keluasaan waktu dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- 2 Anakku tercinta Athiyatul hamidiyah semoga menjadi anak yang sholikhah yang selalu taat kepada Allah, dan berbakti kepada orang tua.*
- 3. Rekan-rekanku seperjuangan*
- 4 STAI Sunan Giri Bojonegoro*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang hanya dengan Hidayah-Nya dan Taufiq-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

Sholawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam

Skripsi ini disusun dengan maksud untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (SI) Jurusan Pendidikan Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kesalahan, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan, demi sempurnanya skripsi ini

Selanjutnya dalam kesempatan ini pula, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat

- 1 Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro beserta staf-stafnya yang telah memberikan fasilitas serta surat izin demi lancarnya pembuatan Karya Ilmiah ini
- 2 Bapak pembimbing I dan II atas segala pengorbanan waktu dan tenaganya yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran
- 3 Bapak K H Mustofa S HI selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-asy'ariyah Ngraseh Dander Bojonegoro yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam penelitian

4 Teman - teman STAI Sunan Giri Bojonegoro yang telah memberikan motivasi sehingga terselesaikan skripsi ini

Akhirnya penulis hanya bisa berdo'a semoga amal baik semua pihak diterima oleh Alloh SWT dan tercatat sebagai amal yang sholeh Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyusun skripsi ini, namun demikian kemungkinan masih ada kesalahan di sana sini

Mudah-mudahan karya yang tak berarti ini dapat memberikan sumbangan kepada Nusa Bangsa dan pembaca khususnya pada penulis,Amin

Bojonegoro ,Mei 2010

Penulis

NUR MAR'ATUS SHOLICHAH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN NOTA PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang Masalah	1
B Penegasan Judul	4
C Alasan Pemilihan Judul	7
D Permasalahan Penelitian	7
1 Ruang Lingkup Masalah	7
2 Rumusan Masalah	7
E Tujuan dan Signifikansi Penelitian	8
1 Tujuan Penelitian	8
2 Signifikansi Penelitian	9
F Hipotesa	9
G Metode pembahasan	10
H Sistematika Pembahasan	10

BAB II	KAJIAN TEORITIS	13
	A Tinjauan Tentang Takror Al-Durus	13
	1 Pengertian Takror Al-Durus	13
	2 Materi Takror Al-Durus	16
	3 Pelaksanaan Takror Al-Durus	19
	B Prestasi belajar Fiqih	19
	1 Pengertian Prestasi belajar Fiqih	19
	2 Macam-macam Prestasi belajar Fiqih	20
	3 Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar Fiqih	23
	C Efektifitas Takror Al-Durus terhadap Prestasi belajar Fiqih	27
BAB III	METODE PENELITIAN	32
	A Penentuan Populasi dan Sampel	32
	B Jenis dan Sumber Data	33
	C Metode Pengumpulan Data	35
	D Tehnik Analisis Data	37
BAB IV	LAPORAN HASIL PENELITIAN	38
	A Latar Belakang Obyek Penelhaan	38
	B Penyajian Data	45
	C Analisis Data	52
BAB V	PENUTUP	54
	A Kesimpulan	54
	B Saran-saran	54

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

TABEL :

I	Pendidikan dasar santri	40
II	Jenis pekerjaan orang tua santri	42
III	Keadaan ustadz/ustadzah pondok pesantren Al-Asy'ariyah Ngraseh Dander Bojonegoro	45
IV	Hasil angket tentang Efektifitas Takror al-Durus di pondok pesantren Al-Asy'ariyah Ngraseh	48
V	Laporan hasil prestasi belajar siswa dalam bidang Studi fiqh	49

ABSTRAKSI

Nama	NUR MARATUS SHOLICHAH
NIM	2008 5501 02226
NIMKO	2008 4 055 00001 2 02119
Jurusan	PAI (Tarbiyah)
Judul Skripsi	Efektifitas Takror Al Durus Pondok Pesantren Al-Asy'ariyah Ngraseh Terhadap Prestasi Belajar Fiqih MI Mamba'ul Huda Ngrasch Dander Bojonegoro

Abstaksi skripsi

Prestasi belajar siswa adalah suatu tolak ukur bagi keberhasilan proses belajar di sekolah dari prestasi belajar inilah dapat dilihat sampai dimana kemampuan siswa dalam menerima menerima dan mengaplikasikan pelajaran yang telah diajarkan oleh guru di sekolah, dan dengan prestasi belajar itu pula dapat dilihat kebergasilan guru dalam mencapai tarjet yang ditetapkan oleh sekolah

Pondok pesantren saat ini selain menyelenggarakan kegiatan kepesantrenan ,rata-rata juga menyelenggarakan kegiatan kegiatan formal (jalur sekolah) Hal ini kemungkinan kedua kegiatan tersebut saling mempengaruhi dan saling membantu dalam mencapai tujuan masing-masing Pondok pesantren Al-Asy'ariyah Ngraseh Dander Bojonegoro adalah salah satu pondok yang

melaksanakan kegiatan tersebut Di antara kegiatan yang diselenggarakan pondok pesantren Al-asy'ariyah Ngraseh adalah kegiatan Takror Al Durus kegiatan ini bertujuan agar santri yang sekaligus siswi dari MI Mambaul Huda senantiasa belajar Apakah kegiatan ini efektif dalam pencapaian belajar siswi ? karena hal inilah maka penulis memberi judul Skripsi ini "Efektifitas Takror Al Durus Pondok Pesantren Al Asy'ariah ngraseh terhadap prestasi belajar fiqh MI Mambaul Huda Ngraseh Dander Bojonegoro"

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui pelaksanaan Takror Al Durus Pondok Pesantren Al Asy'ariah Ngraseh Dander Bojonegoro, prestasi belajar siswi MI Mambaul Huda Ngraseh Dander Bojonegoro yang mengikuti Takror Al Durus serta ingin mengetahui efektifitas takror Al Durus Al Asy'ariah dalam meningkatkan prestasi belajar Fiqih MI Mambaul Huda Ngraseh Dander Bojonegoro

Selanjutnya karena maksud dalam penilian ini adalah untuk mengetahui efektif dan tidaknya pelaksanaan Takror Al Durus terhadap prestasi belajar Fiqih, maka penulis menggunakan tehnik analisis data" Korelasi Product Moment"

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Hasil pengujian dengan rumus Korelasi Product Moment ternyata kegiatan takror Al Durus Pondok Pesantren Al Asy'ariah Ngraseh efektif terhadap peningkatan prestasi belajar siswi khususnya bidang study fiqh



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2010**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesantren merupakan pendidikan tradisional Islam yang memiliki model pendidikan khusus yang sampai saat ini masih menarik untuk dibicarakan. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan Islam yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat.

Menyadari eksistensinya di tengah-tengah masyarakat, maka pondok pesantren berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi santrinya, salah satu yang terpenting adalah pemberian ilmu agama Islam. Hal ini sesuai dengan apa yang telah diungkapkan oleh M. Anas Mahduri dan kawan-kawan, ia menyatakan bahwa

“Pada dasarnya fungsi utama pesantren adalah sebagai lembaga yang bertujuan untuk mencetak muslim agar memiliki dan menguasai ilmu-ilmu agama (Tafaquh Fial-din) secara mendalam serta menghayati dan mengamalkannya dengan ikhlas semata-mata ditujukan untuk pengabdian kepada Allah SWT di dalam hidup dan kehidupannya. Dengan kata lain tujuan pesantren adalah mencetak ulama yang mengamalkan ilmunya serta menyebarkan dan mengajarkan ilmu-ilmunya kepada orang lain.”¹

¹ M. Anas Mahduri dkk, *Pola Pembelajaran di Pesantren, Proyek Peningkatan Pondok Pesantren RI 2000* hal 20

Di sini bukan berarti bahwa pendidikan formal tidak mengajarkan moralitas, hanya saja hal tersebut kurang ditekankan, begitu juga sebaliknya dengan ponpes, tidak berarti bahwa di ponpes tidak diajarkan pengembangan intelektual (*science*)

“Kerjasama itu juga dapat dilaksanakan dengan saling membawa dalam meningkatkan kualitas belajar siswa Di pondok pesantren Al Asy’ariyah, kerjasama antara pendidikan pesantren dengan pendidikan sekolah dilaksanakan dengan mewajibkan santri untuk mempelajari kembali pelajaran yang didapat di sekolah dengan cara belajar kelompok yang kemudian disebut dengan istilah Takror al durus ”⁴

Untuk mengetahui sampai dimana keefektifan kerjasama antara ponpes Al Asy’ariyah, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian Sehingga penelitian ini penulis beri judul “Efektifitas Takror Al Durus Pondok Pesantren Al Asy’ariyah terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Mambaul Huda Ngraseh Dander Bojonegoro”

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari terjadinya salah tafsir dalam memberikan pengertian yang jelas tentang maksud judul skripsi “Efektifitas Takror Al Durus Pondok Pesantren Al Asy’ariyah terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Mambaul Huda Ngraseh Dander Bojonegoro Tahun Ajaran

⁴ Wawancara dengan Ustadz K H Mustofa, Pembina Ponpes Al Asyariyah Ngraseh, tanggal 22 Januari 2010

2009/2010”, maka perlu kiranya penulis untuk mendefinisikan istilah yang terdapat pada judul tersebut

Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah

1 Efektifitas

Kata efektifitas berdasarkan kamus adalah ketepatan atau akibar yang dikehendaki kalau seseorang melakukan suatu perbuatan dengan maksud tertentu dan memang perbuatan itu dimaksudkan untuk hal tersebut ⁵

2 Takror Al-Durus

Yang penulis maksud dengan Takror Al-Durus adalah salah satu bentuk kegiatan pondok pesantren Al Asy’ariyah Ngraseh yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas santri, khususnya sejalur formalnya dengan cara belajar kelompok menurut tingkatan (kelas) masing-masing ⁶

3 Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan tempat memperdalam ilmu agama Islam yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat agar dapat melestarikan ilmu-ilmu tersebut dengan tujuan menjadi kader ulama, pemimpin umat dan pemimpin bangsa ⁷

⁵ The Ling Gie, *Kamus Administrasi*, Gunung Agung, Jakarta, 1972, hal 133

⁶ Wawancara dengan Ustadz K H Mustofa, Pembina Ponpes Al-Asyariyah Ngraseh tanggal 22 Januari 2010

⁷ WJS Purwodarminto (1987 767) *Kamus Bahasa Indonesia*

4 Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai sebaik-baiknya menurut kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap hal-hal yang dikerjakan atau dilakukan⁸

Sedangkan yang dimaksud prestasi belajar di sini adalah prestasi belajar siswa MI Mambaul Huda Ngraseh yang mengikuti Takror Al Durus yang ditunjukkan dengan prestasi belajar dari penilaian yang berbentuk angka.

Dari pengertian di atas, maka yang dimaksud oleh penulis adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran sesuai dengan kurikulum yang disajikan guru kepada murid MI Mambaul Huda Ngraseh Dander Bojonegoro

Jadi pengertian dari judul “Efektifitas Takror Al Durus Ponpes Al Asy’ariyah Ngraseh terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Mambaul Huda Ngraseh Dander Bojonegoro Tahun Pelajaran 2009/2010” adalah ketepatan belajar kelompok pada suatu lembaga pendidikan keagamaan Islam di Pondok Pesantren Al-Asy’ariyah terhadap penilaian perkembangan pendidikan formal murid atau siswa MI Mambaul Huda Ngraseh Dander Bojonegoro

⁸ M Ali Hasan, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Pedoman Ilmu Jaya, Yogyakarta, 2000, hal 97

C. Alasan Pemilihan Judul

Penulis memilih judul “Efektifitas Takror Al Durus Ponpes Al Asy’aryah Ngraseh terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Mambaul Huda Ngraseh Dander Bojonegoro Tahun Pelajaran 2009/2010” dengan alasan untuk mengetahui sampai dimana keefektifan antara Pondok Pesantren Al Asy’aryah Ngraseh dengan pendidikan sekolah dan sebagai mahasiswa tarbiyah, maka sudah sewajarnya bila membahas hal-hal atau judul yang ada relevansinya dengan masalah pendidikan

D Permasalahan Penelitian

1 Ruang Lingkup Masalah

Melihat alasan pemilihan judul di atas maka dalam pembahasan ini perlu adanya pembatasan masalah karena luasnya materi agama pada MI Mamabaul Huda Ngraseh Dander Bojonegoro, maka peneliti mengambil satu materi yaitu materi fiqih kelas 5 semester II, yang kemudian dituangkan dalam ruang lingkup pembahasan Adapun ruang lingkup penelitian dalam pembahasan ini adalah

- a. Tinjauan tentang takror al durus yang meliputi materi, alokasi waktu dan metode takror al durus
- b. Tinjauan tentang prestasi belajar yang meliputi nilai prestasi

2 Rumusan masalah

Bertolak dari latar belakang masalah serta alasan yang dikemukakan di atas, maka perlu kiranya dirumuskan permasalahan secara sistematis ke dalam suatu rumusan yang jelas sehingga semakin

jelas sasaran yang hendak dicapai, dan terhindar dari pembahasan yang tidak ada relevansinya dengan pokok permasalahan

Adapun permasalahan tersebut dirumuskan sebagai berikut

- a. Bagaimana pelaksanaan takror al durus di ponpes Al Asy'ariyah ?
- b. Bagaimana prestasi belajar siswa MI Mambaul Huda Ngraseh yang mengikuti takror al durus ?
- c. Apakah pelaksanaan takror al durus di pondok pesantren Al Asy'ariyah efektif meningkatkan prestasi belajar siswa MI Mambaul Huda ?

E. Tujuan dan signifikasi Penelitian

1 Tujuan Penelitian

Setiap usaha manusia yang dilakukan dalam keadaan sadar tentu mempunyai tujuan tertentu, sebab suatu usaha belum dikatakan berhasil bila belum sampai pada tujuannya. Dan dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang hendak dicapai sehingga salah satu kerangka untuk memperoleh hasil yang baik dan valid. Dengan bertitik tolak pada masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut

- a. Ingin mengetahui cara pelaksanaan takror al durus ponpes Al Asy'ariyah
- b. Ingin mengetahui prestasi belajar siswa MI Mambaul Huda Ngraseh Dander Bojonegoro yang aktif dan yang jarang mengikuti takror al durus

- c Ingin mengetahui efektifitas takror al durus ponpes Al Asy'ariyah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MI Mambaul Huda

2 Signifikansi Penelitian

a. Bagi peneliti

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman study empiric dalam penulisan dan penyusunan karya ilmiah sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu pendidikan agama islam serta memberikan wawasan yang integral dan komprehensif terhadap disiplin ilmu yang sedang ditekuni penulis yaitu masalah pendidikan

b Bagi lembaga yang menjadi objek penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa

c Bagi pondok pesantren

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan empiric untuk mewujudkan kerja sama yang baik antara pondok pesantren dengan lembaga formalnya

F. Hipotesa

Hipotesa adalah dugaan dari suatu penelitian, dalam hal ini penulis mengajukan hipotesa

1 Hipotesa Kerja

Pelaksanaan takror al durus di ponpes Al Asy'aryah efektif terhadap prestasi belajar siswa MI Mambaul Huda Ngraseh Dander Bojonegoro tahun ajaran 2009-2010

2 Hipotesa Nihil

Pelaksanaan takror al durus di ponpes Al ASy'aryah tidak efektif terhadap prestasi belajar siswa MI Mambaul Huda Ngraseh Dander Bojonegoro tahun pelajaran 2009-2010

G. Metode Pembahasan

- 1 Metode Induktif adalah pembahasan yang diawali dengan kenyataan kenyataan yang bersifat khusus kemudian diakhiri dengan kesimpulan yang bersifat umum
- 2 Metode Deduktif adalah pembahasan yang diawali dengan mengemukakan teori-teori yang bersifat umum dan selanjutnya dikemukakan kenyataan yang bersifat khusus

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pembahasan, penulis membagi menjadi menjadi lima bab yang masing-masing bab dibagi sub bab-sub bab

Adapun sistematika pembahasan ini sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang berfungsi sebagai pola dasar atau tempat berpijak dari seluruh bahasa yang ada pada skripsi ini didalamnya terdiri dari seluruh bahasa

yang ada pada skripsi ini didalamnya terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Judul, Alasan pemilihan judul Permasalahan Penelitian yang berisi Ruang Lingkup Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Signifikasi Penelitian, Hipotesa, Metode Pembahasan, Sistematika Pembahasan

BAB II KAJIAN TEORITIS

Landasan teori dalam bab ini penulis membagi dalam tiga hal masalah yang merupakan satu konsep literature untuk menjalankan teori yang akan dihubungkan dengan kenyataan (lapangan) dengan pembagian bahasan sebagai berikut

- Tinjauan tentang Takror Al Durus yang meliputi Pengertian Takror Al-Durus, Materi Takror Al-Durus, pelaksanaan Takror Al-Darus
- Prestasi Belajar Fiqih yang meliputi Pengertian Prestasi Belajar Fiqih, Macam-macam Prestasi Belajar Fiqih, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi prestasi Belajar Fiqih
- Efektifitas Takror terhadap Prestasi Belajar Faktor

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang meliputi Populasi, Jenis dan Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

Merupakan laporan hasil penelitian yang membahas tentang Latar Belakang Penelitian, Penyajian Data, Analisa Data

BAB V PENUTUP

Merupakan kesimpulan akhir dari pembahasan skripsi ini yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2010**

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Tinjauan Tentang *Takror Al-Durus*

1 Pengertian *Takror Al-Durus*

Berbicara tentang *Takror Al-Durus* sebenarnya berbicara tentang belajar sebab lafadz *Takror Al-Durus* menurut ahli kamus al-kautsar yang ditulis oleh husen Al-Habsy adalah mengulang-ulang pelajaran *Takror* merupakan masdar dari lafadz *karroro* yang artinya mengulang-ulang¹ Sedangkan *durus* merupakan jama' dari lafadz *darsun* yang artinya pelajaran² Bagi murid usaha yang dilakukan terus-menerus mengulang pelajaran tentu untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan perubahan sikap yang bisa disebut dengan belajar

Hal tersebut dengan sesuai dengan apa yang telah dikemukakan oleh Abu Ahmadi bahwa yang dinamakan belajar adalah murid yang belum memiliki pengetahuan dan kecakapan yang diperlukan diharapkan oleh usahanya sendiri untuk memilikinya.³

Lain halnya dengan pendapat Pavlov dan Watson, mereka berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses perubahan yang terjadi karena adanya syarat-syarat yang kemudian menimbulkan reaksi dengan

¹ Husain Al-Habsy, kamus lengkap al-kautsar Yayasan Pesantren Islam (Yapi) Bangil, 1992, hal 366

² Ibid hal 98

³ Abu Ahmadi, *Pengantar Metodik Didaktik untuk Guru dan Calon Guru*. Arminu Bandung, 1989, hal 18

cara latihan terus-menerus⁴ Berangkat dari pendapat para pakar pendidikan di atas maka dapat diperoleh satu pemahaman bahwa belajar itu pada dasarnya adalah proses perubahan tingkah laku dan mendapatkan pengetahuan sesuai dengan apa yang diharapkan pelaku

Sebelum belajar seseorang perlu mempersiapkan diri sebaik-baiknya supaya hasil yang dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan pelaku

Abu Ahmadi mengatakan bahwa banyak sedikitnya atau matang tidaknya persiapan akan mempengaruhi kelancaran studinya⁵ Adapun persiapan-persiapan yang perlu dipenuhi menurut dia adalah kondisi, tempat, suasana, waktu dan alat-alat

a. Kondisi

Yang dimaksud kondisi disini adalah keadaan jasmani dan rohani atau kesehatan jasmani dan rohani Abu ahmadi mengatakan bahwa “kesehatan jasmani mutlak diperlukan dalam studi Jika kesehatan jasmani terganggu maka hasil yang akan dicapai juga terganggu atau tidak maksimal Selain kesehatan jasmani yang baik seseorang harus memiliki ketenangan jiwa dan pikiran, rasa benci, dendam, takut, khawatir, cemas, iri hati dan sejenisnya harus dibuang jauh-jauh karena sangat mengganggu keberhasilan belajar⁶

b Tempat

Tempat bagi seseorang amatlah penting dalam melakukan aktifitas, apalagi untuk belajar Belajar yang dilakukan seseorang akan

⁴ Ibid, hal 30

⁵ Abu Ahmadi, *Tehnik belajar yang efektif* Rineka Cipta Semarang, 1990, hal 23

⁶ Ibid , hal 24

mengalami gangguan jika tempatnya kotor beda dengan tempat yang bersih, udara selalu bergantian dan lain sebagainya Tempat itu mampu menggugah hati seseorang untuk belajar ⁷

c Suasana

Suasana bisa diartikan keadaan iklim atau suhu, keadaan atau suasana belajar sangat berpengaruh pada pelajar Abu Ahmadi mengatakan bahwa dalam hal belajar “jika suasana baik, maka konsentrasi seseorangpun dalam belajar juga baik, dan suasana belajar erat sekali hubungannya dengan tempat belajar Kalau tempat belajar baik maka suasanapun menjadi baik ⁸

d Waktu

Dalam masalah belajar waktu juga ikut mewarnai keberhasilan seseorang tetapi jika tidak tahu, mereka harus belajar pagi, siang, sore, ataupun malam Sebenarnya mereka sendirilah yang tahu jawabannya dengan pasti Abu Hanifah menganjurkan seseorang untuk belajar sewaktu kondisi memungkinkan, yaitu diwaktu-waktu yang memiliki kesegaran dan kejernihan otak serta berkonsentrasi penuh ⁹

e Alat

Alat menurut Drs Sulchan Yasyin adalah benda kebudayaan manusia yang dikembangkan dalam usaha memenuhi segala macam

⁷ Tim Bina Karya Guru, *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, Airlangga Surabaya, 2000, hal 64

⁸ Abu Ahmadi Op cit, hal 25

⁹ Ibid, hal 26

Kebutuhan kehidupan,perkakas sesuatu yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu dan lain-lain¹⁰

Sehubungan dengan belajar atau mencari ilmu sebagai mana dalam firman Allah dalam surat Az-Zumar ayat 9

قل هل يستوى الذين يعلمون والذين لا يعلمون ط انما يتذكروا ولوالالباب
(الزمر. ٩)

Artinya Katakanlah "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya orang yang berakalah yang dapat menerima pelajaran"¹¹

Sebelum belajar kiranya bagi seseorang untuk mempersiapkan dibutuhkan dalam studi Kalau alat-alat lengkap,maka belajarpun dapat berjalan dengan lancar,tanpa adanya gangguan,sedangkan kekurangan alat akan dapat mengganggu belajar

Dari uraian diatas dapat ditarik suatu pemahaman bahwa *Takror Al-Durus* adalah suatu kegiatan belajar yang dilakukan siswa untuk mempelajari ulang materi yang telah disampaikan oleh gurunya masing-masing

2 Materi *Takror al-Durus*

Pengertian materi menurut Pius A Partanto dan M Dahlan Al-Barry adalah benda sustansi yang membentuk benda-benda fisik,bahan mentah,sesuatu yang dijadikan bahan studi

¹⁰ Sulchan Yasin *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Amanah, Surabaya, 1997, h 11 24

¹¹ Abu Ahmadi Op Cit, hal 26

Karena masalah ini berkaitan dengan *Takror Al-Durus* yang menurut pengertian diatas sama dengan belajar, maka yang penulis maksud adalah bahan pelajaran yaitu materi fiqh kelas 5 semester II

Pada hakikatnya bahan pelajaran adalah isi dari mata pelajaran Hal ini sesuai dengan apa yang telah dikemukakan oleh Nana Sudjana, bahwa pelajaran adalah isi dari mata pelajaran atau bidang studi yang diberikan kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakannya dan secara umum sifat bahan pelajaran dapat dibedakan menjadi beberapa kategori, yakni fakta, konsep, prinsip, dan ketrampilan¹³

a. Fakta

Sulchan Yasyin memberikan pengertian bahwa fakta adalah sesuatu hal yang terjadi sungguh-sungguh¹⁴ Adapun menurut Nana Sudjana yang dimaksud dalam masalah ini adalah sifat dari suatu gejala, peristiwa, benda yang wujudnya dapat ditangkap oleh panca indera manusia, dan dapat dipelajari melalui informasi dalam bentuk lambang, kata-kata, istilah-istilah, pernyataan sifat dan lain-lain¹⁵

b. Konsep

Konsep menurut H M Joesoef Souyb adalah, pengertian di dalam pemikiran, dengan kata lain bahwa seseorang berfikir dan

¹³ Nana Sudjana, *Dasar-dasar proses mengajar*, Sinar Baru, Algesindo, Bandung , 1989, hal 58

¹⁴ Sulchan Yasyin, Op Cit, hal 153

¹⁵ Nana Sudjana, Op Cit , Hal 28

menyusun jalan pemikirannya melalui pengertian-pengertian
Pengertian di dalam pemikiran itulah yang disebut konsep¹⁶

Dan konsep yang dimaksud dalam masalah ini adalah serangkaian perangsang yang mempunyai sifat-sifat yang sama, suatu konsep dibentuk melalui pola unsure bersama diantara anggota kumpulan atau rangkaian Dengan demikian, hakikat kata konsep adalah klarifikasi dari pola bersama.

c Prinsip

Dalam Bahasa Inggris prinsip ditulis dengan *Principle* artinya dasar, permulaan, aturan pokok, atau azas¹⁷

Sedangkan Sulchan Yasyin memberikan arti bahwa prinsip adalah kebenaran yang menjadi pokok dasar pemikiran seseorang¹⁸

Akan tetapi prinsip yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah hubungan fungsional diantara konsep Dengan kata lain prinsip adalah hubungan fungsional dari beberapa konsep

d Ketrampilan

Ketrampilan menurut Nana Sudjana adalah pola kegiatan yang bertujuan yang memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang dipelajari Ketrampilan dibedakan menjadi dua kategori yakni ketrampilan fisik dan ketrampilan intelektual

¹⁶ HM Joesoef Souyb, *Logika Kaidah Berfikir Secara Tepat*, PT Al-Husna Dzakra, Jakarta, 1997, hal 5

¹⁷ John M Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Gramedia, Jakarta, 19965, hal 447

¹⁸ Sulchan Yasyin, *Op Cit*, hal 381

Ketrampilan fisik adalah ketrampilan psikomotorik, sedangkan ketrampilan intelektual adalah ketrampilan yang lebih menonjolkan pada daya pikir, misalnya memecahkan masalah, melakukan penilaian dan lain-lain ¹⁹

Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa sifat bahan pelajaran sama dengan *Takror Al Durus*, sebab pengertian *Takror Al Durus* tidak beda dengan belajar sehingga materinyapun sama, yang membedakan antara belajar dan *Takror Al Durus* hanya istilah saja, akan tetapi esensinya sama sebagaimana telah penulis jelaskan di atas

3 Pelaksanaan *Takror Al Durus*

Dari hasil wawancara dengan pengurus Pondok Pesantren bahwa *Takror Al Durus* Pondok Pesantren Al-As'aryah dilaksanakan dilaksanakan setelah sholat Isya' Sedangkan sholat Isya' dilakukan setelah para siswa atau santri mengaji sorogan, yaitu jam 19 30 WIB

Jadi *Takror Al Durus* dilaksanakan pada jam 20 00 WIB sampai dengan jam 21 00 WIB

B Prestasi Belajar Fiqh

1 Pengertian Prestasi Belajar Fiqh

✓ Berbicara tentang prestasi, bahwa para pakar pendidikan yang mencoba untuk memberikan batasan-batasan pengertian prestasi belajar,

¹⁹ Nana Sudjana, *Op Cit* hal 29

hal ini dimaksudkan untuk memperoleh pengertian yang jelas tentang prestasi belajar itu sendiri

Pengertian prestasi belajar menurut para ahli sebagai berikut

M Bukhori, M Ed mengatakan, "Bahwa istilah prestasi itu cenderung menunjukkan hasil nyata dari suatu usaha"¹⁰

Sedangkan menurut Drs IL Parasibu, dkk, "prestasi adalah hasil yang dicapai setelah mengikuti didikan atau latihan tertentu"¹¹

Bermula dari pendapat tersebut diatas, maka dapat diperoleh dari suatu pemahaman bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar pada dasarnya adalah suatu hasil nyata yang diperoleh oleh anak didik setelah mereka mengikuti didikan atau latihan tertentu

Dan Allah akan meninggikan derajat orang yang berprestasi sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Mujadalah ayat 11

يرفع الله الذين امنوا منكم والذين اوتوا العلم درجات... المجادلة : ١١

Artinya " Allah meninggikan orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan, beberapa derajat"¹²

2. Macam-macam prestasi Belajar Fiqih

Prestasi belajar adalah merupakan hasil dari kegiatan belajar, maka hal ini mengandung maksud hampir setiap perubahan yang dialami

¹⁰ M Bukhori, M Ed, *Prestasi dan Evaluasi dalam Pendidikan*, Jemmaras, Bandung, 1980, hal 78

¹¹ IL Parasibu, dkk, *Proses Belajar Mengajar* Tarsito, Bandung, 1983, hal 115

¹² Departemen Agama RI, *Al Qur'an Terjemah*, Yayasan Penterjemah Al Qur'an, Jakarta 1972 hal

individu setelah berlangsungnya proses belajar tersebut kita namai prestasi belajar. Jadi disini prestasi belajar masih umum sifatnya.

Taksonomi Bloom dkk, telah mengklarifikasikan hasil dan jenis prestasi belajar ke dalam tiga aspek, yang apabila dijabarkan secara luas akan mewakili berbagai macam prestasi belajar. Jenis prestasi belajar tersebut adalah Aspek Kognitif, Aspek Afektif, Aspek Psikomotorik.²³

a. Aspek Kognitif

Prestasi belajar dalam bidang kognitif dititik beratkan pada aspek kemampuan akal, kecerdasan dalam penguasaan materi pelajaran, pengaruhnya evaluasi secara rutin. Dengan demikian peserta belajar dapat diketahui belajarnya dalam menguasai berbagai materi pelajaran yang telah disampaikan, yang tersimpan dalam otak dan akalnya. Apabila ada soal atau pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang pernah disampaikan dia mampu menjawab dengan tepat.

b. Aspek Afektif

Dalam bidang prestasi belajar afektif dititik beratkan dalam tingkah laku sehari-hari. Bagaimana seorang siswa mampu menghargai dengan perasaan dan hatinya terhadap suatu materi pelajaran, sehingga mampu mencerminkan suatu ajaran di dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari baik di lingkungan sekolah (pondok), di rumah atau di lingkungan masyarakat dan akhirnya siswa tersebut setelah mempelajari fiqh, dia

²³ Tim Dosen IKIP Malang, *Pengantar Dasar-dasar Pendidikan, Usaha Nasional*, Surabaya, 1981, hal 120

mampu bersikap dan bertingkah laku di hadapan teman, guru, orang tua di rumah (pondok) dan mencerminkan ajaran agama Islam

c. Aspek Psikomotorik

Prestasi belajar siswa dalam aspek psikomotorik ini dititik beratkan pada kemampuan siswa di bidang kerampilan atau skill. Hal ini sangat berkaitan sekali dengan kemampuan jasmaniah. Jadi siswa harus dilihat bagaimana fungsi organ tubuhnya dapat berfungsi dengan baik atau tidak.

Bidang studi yang menyangkut ketrampilan individu harus disampaikan dengan metode yang cocok dan mudah untuk diterima oleh siswa. Misalnya dengan metode demonstrasi, memperagakan di depan siswa dengan disertai penjelasan-penjelasan. Dengan demikian siswa dapat terampilan memperagakan suatu materi pelajaran tertentu dengan benar sesuai dengan yang diperagakan oleh gurunya. Untuk mengevaluasi belajar siswa dalam aspek psikomotorik ini harus diadakan ujian praktek, misalnya praktek sholat, berwudhu, senam dan lain-lain.

Dari berbagai uraian di atas diperoleh gambaran, yang penulis maksud dengan macam-macam prestasi belajar fiqh adalah segala prestasi belajar fiqh yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

3 Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar fiqh

Pada prinsipnya belajar adalah merupakan suatu aktifitas yang berlangsung dengan melalui suatu pengaruh, demikian halnya dengan prestasi belajar yang merupakan hasil dari adanya proses atau aktifitas belajar, juga tidak lepas dari adanya pengaruh baik dari luar maupun dari dalam diri anak itu sendiri

Dalam hal ini M Ngalim Purwanto mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain faktor individual dan faktor sosial ²⁴

a Faktor Individu

Yang termasuk dalam faktor ini adalah

- 1) Kematangan atau pertumbuhan
 - 2) Kecerdasan atau intelegensi
 - 3) Latihan
 - 4) Motivasi
 - 5) Pribadi ²⁵
- 1) Kematangan atau pertumbuhan

Kita tidak dapat memaksakan suatu pelajaran pada siswa apabila siswa tersebut belum matang untuk menerimanya. Mengajarkan suatu baru dapat berhasil jika taraf pertumbuhan

²⁴ M Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Jakarta, 1990, hal 102

²⁵ *Ibid*

pribadi telah memungkinkannya, potensi-potensi jasmani atau rohaninya telah matang untuk itu ²⁶

2) Kecerdasan atau intelegensi

Intelegensi adalah kemampuan yang dibawa sejak lahir, yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara yang tertentu

Intelegensi menurut Willam Steren adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru, dengan menggunakan alat-alat berpikir yang sesuai dengan tujuannya ²⁷

3) Latihan

Karena terlatih, karena sering kali mengulang sesuatu, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi makin dikuasai dan makin mendalam. Sebaliknya, tanpa latihan pengalaman-pengalaman yang telah dimilikinya dapat menjadi hilang atau berkurang ²⁸

4) Motivasi

Motivasi mempunyai arti pendorongan yaitu suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu ²⁹

²⁶ *Ibid*, hal 103

²⁷ *Ibid*, hal 52

²⁸ *Ibid*, hal 103

²⁹ *Ibid*, hal 71

5) Pribadi

Disamping faktor-faktor diatas, factor pribadi seseorang turut pula memegang peranan dalam belajar. Tiap-tiap orang mempunyai sifat-sifat kepribadiannya masing-masing yang berbeda antara seseorang dengan yang lain. Ada orang yang bersifat keras hati, berkemauan keras, tekun dalam usahanya, halus perasaannya.

“Sifat-sifat kepribadian yang ada pada seseorang itu sedikit banyaknya turut pula mempengaruhi sampai dimanakah hasil belajarnya dapat dicapai ”³⁰

b Faktor Sosial

Faktor sosial ini meliputi

- 1) Keadaan keluarga
 - 2) Guru dan cara mengajar
 - 3) Alat-alat pelajaran
 - 4) Motivasi sosial
 - 5) Lingkungan dan kesempatan³¹
- 1) Keadaan keluarga

Keluarga seseorang itu berbeda-beda, ada keluarga miskin, kaya, ada keluarga yang diliputi suasana tentram dan damai, tetapi sebaliknya ada juga keluarga yang terdiri dari orang tua yang berpendidikan dan ada pula keluarga yang kurang pengetahuan

³⁰ *Ibid*, hal 104

³¹ *Ibid*

“Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam itu mau tidak mau turut menentukan bagaimana dan sampai dimana belajar dialami dan dicapai oleh anak-anak, termasuk dalam keluarga ini, ada tidaknya fasilitas yang diperlukan dalam belajar turut memegang peranan penting pula.”³²

2) Guru dan cara mengajar

Dalam hal belajar terutama di sekolah, faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting. Sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, dan cara guru mengajarkan pengetahuan kepada anak didiknya turut pula menentukan hasil belajar yang dapat dicapai siswa (anak didik)³³

3) Alat-alat pelajaran

Faktor guru dan cara mengajarnya, tidak dapat lepas dari ada tidaknya dan cukup tidaknya alat-alat pelajaran yang tersedia di sekolah. Sekolah yang cukup memiliki alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan untuk belajar ditambah dengan cara mengajar yang baik dari guru-gurunya. Kecakapan guru dalam menggunakan alat-alat itu akan mempermudah dan mempercepat belajar anak (siswa)³⁴

³² *Ibid*

³³ *Ibid*

³⁴ *Ibid*

4) Motivasi sosial

Karena belajar itu adalah suatu proses yang timbul dari dalam, maka faktor motivasi memegang peranan pula. Jika guru atau orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada anak-anaknya. Maka timbullah dalam diri anak tersebut dorongan dan hasrat belajar lebih baik.³⁵

5) Lingkungan dan Kesempatan

Dalam hal ini M. Ngalim Purwanto menyatakan, “Seorang anak dari keluarga yang baik, memiliki kecerdasan yang baik, bersekolah pada sekolah yang keadaan guru-guru dan alat-alat yang baik, namun belum tentu dapat belajar dengan baik. Karena mungkin jarak rumah dan sekolah yang jauh sehingga anak kelelahan dan tidak dapat belajar dengan hasil yang baik. Kesempatan yang disebabkan oleh sibuknya pekerjaan dan pengaruh lingkungannya yang buruk dan negatif.”³⁶

C. Efektifitas *Takror Al Durus* Terhadap Prestasi Belajar Fiqh

Keefektifan suatu kegiatan dapat dilihat dari hasil yang telah dicapai, begitu juga dengan *Takror Al Durus*, dikatakan efektif jika hasil yang dicapai memuaskan atau punya pengaruh baik.

Jadi kalau seseorang melakukan suatu perbuatan dengan maksud tertentu yang memang dikehendaki, maka perbuatan itu dikatakan efektif jika

³⁵ *Ibid*

³⁶ *Ibid*, hal 105

menimbulkan akibat darinya atau mencapai maksud sebagaimana yang dimaksudkan

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan tidak lepas dari beberapa hal diantaranya persiapan, materi dan lain-lain yang sudah dijelaskan di atas, selain itu ada juga metode

Sedangkan untuk menentukan efektif dan tidaknya suatu program yang termasuk di dalamnya yaitu *Takror Al Durus* perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian

“Penilaian pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan penilaian tertentu”³⁷

Dalam masalah ini penulis fokuskan pada dua hal, yaitu obyek penilaian dan alat penilaian

1 Obyek Penilaian

Pada umumnya ada tiga sasaran pokok penilaian, yaitu

- a Segi tingkah laku, artinya segi yang menyangkut sikap, minat, perhatian dan ketrampilan
- b Segi isi pendidikan, artinya penguasaan bahan pelajaran yang telah diberikan guru
- c Segi yang menyangkut proses belajar mengajar itu sendiri ³⁸

Ketiga sasaran pokok di atas harus dievaluasi secara menyeluruh

³⁷ The Liang Gie, *Kamus Administrasi*, Gunung Agung, Jakarta, 1972, hal 133

³⁸ Nana Sudjana, *Op Cit*, hal 113

2 Alat penilaian

Pada umumnya alat evaluasi atau penilaian dibedakan menjadi dua macam, yaitu

- a Tes
- b Non tes
- a Tes

Tes digunakan untuk menilai aspek hasil kemajuan belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan dan aspek ketrampilan

Suharsimi menyatakan, tes adalah “Serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”³⁹

Alat evaluasi jenis ini ada tiga macam, yaitu

- 1) Tes tertulis, artinya soal-soal dan jawabannya disampaikan secara tertulis
- 2) Tes lisan, artinya soal-soal dan jawabannya disampaikan secara lisan
- 3) Tes perbuatan, artinya soal-soal atau suruhan biasanya diajukan dalam bentuk tugas-tugas yang penilaiannya dilakukan terhadap proses pelaksanaan tugas tersebut dan terhadap hasil yang dicapai⁴⁰

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hal 139

⁴⁰ Tim Penyusun Naskah Buku, *Pendidikan Agama dan Metodik Mengajarnya*, Proyek Peningkatan Mutu Pendidikan Guru Agama, Jakarta, hal 91

Adapun dari ketiga jenis tes di atas, untuk mengetahui lebih lanjut penulis menggunakan jenis tes perbuatan, karena fiqh berkaitan erat dengan perbuatan

b Non Tes

Non tes digunakan untuk menilai aspek tingkah laku seperti sikap, minat, karakteristik dan lain-lain

Alat evaluasi jenis non tes antara lain adalah

1) Observasi

“Yaitu pengamatan kepada tingkah laku pada suatu situasi tertentu
Dalam pengertian psikologi, observasi disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera ”

2) Interview

“Merupakan sebuah dialog langsung yang dilaksanakan oleh pewawancara kepada terwawancara ”

3) Inventory

“Merupakan suatu daftar yang berisi data atau keterangan tentang diri seseorang anak yang diperoleh dengan menggunakan angket, rating scala, checklist yang diisi oleh anak itu sendiri ”

Untuk penilaian jenis non tes, peneliti menggunakan atau memfokuskan pada observasi karena berkaitan dengan ketrampilan atau praktek langsung dalam melakukan wudhu, sholat, cara mengkafani mayat dan sebagainya.

Jadi penilaian atau evaluasi hendaknya juga menentukan sampai berapa jauh program *Takror Al Durus* berhasil dalam membantu murid mengembangkan cita-cita hidupnya sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh ⁴¹ Kegiatan *Takror Al Durus* efektif terhadap prestasi belajar fiqh

⁴¹ I Djumhur, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, CV Ilmu, Bandung, 1975, hal 155



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2010**

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Penentuan Populasi dan Sampel

1 Penentuan Populasi

Menurut Drs S Margono bahwa populasi adalah “Seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan ”¹

Berangkat dari pendapat tersebut, dapatlah dipahami bahwa populasi adalah merupakan individu-individu atau keseluruhan subyek yang akan diteliti dalam suatu penelitian, sedangkan yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa MI Mambaul Huda Ngraseh Dander Bojonegoro yang berjumlah 250 siswa

2 Penentuan Sampel

Penentuan sampel dengan cara pendapat dr Dr Ny Suharsimi Arikunto sebagai berikut

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi dan apabila subyeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-20% atau 20-25% atau lebih ”²

¹ Drs S Margono *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta 2004 hal 118

² Dr Ny Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* Bina Aksara Jakarta. 1996

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti, atau objek yang diambil dari populasi yang dianggap dapat mewakili

Berdasarkan pengertian diatas, bahwa populasi adalah merupakan keseluruhan obyek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas V MI Mambaul Huda Ngraseh yang mengikuti Takror Al-Durus di pondok pesantren Al Asy'ariyah Ngraseh, Dander, Bojonegoro yang berjumlah 20 anak

B. Jenis dan Sumber Data

1 Jenis Data

Data menurut Suharsimi adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa angka-angka atau fakta-fakta.³

Data atau jenis data yang digunakan untuk menguji hipotesa. Selain itu jenis data juga bisa digunakan untuk menyusun gambaran umum tentang sesuatu yang sedang diteliti Data itu dapat berupa data primer dan data sekunder

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki sedangkan data sekunder adalah data yang ada dalam pustaka-pustaka⁴

³ Ibid Hal 91

⁴ S Margono *Metodologi Penelitian Pendidikan* Rineka Cipta Jakarta, 1997 Hal 125

Dalam penelitian ini penulis menggolongkan data ke dalam data primer yaitu diantaranya adalah nilai raport siswa, keaktifan sesuai dalam mengikuti *Takror Al-Durus*, sedangkan data sekunder diantaranya adalah buku pedoman penelitian, kamus bahasa Arab, Indonesia dan lain-lain

Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain

a. Data Kkwantitatif

- 1 Siswa yang mengikuti takror al durus
- 2 Proses pelaksanaan takror al durus
- 3 Hasil belajar siswa yang mengikuti takror al durus

b Data Kkualitatif

- 1 Letak geografis
- 2 Keadaan pengurusan dan santri
- 3 Struktur organisasi
- 4 Materi Takror

2 Sumber Data

Sumber data adalah hal atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data.

Lebih lanjut Prof Dr Suharsimi Arikunto dalam bukunya menyatakan

“Yang dimaksud sumber data penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh Apabila peneliti menggunakan

questionare atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan”⁵

Dalam hal ini responden penelitian adalah pengasuh ponpes pengurus pondok santri dan personel lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini

C. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

1 Metode Observasi

Yang dimaksud dengan metode observasi adalah

“Metode penelitian untuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian”⁶

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang situasi umum metode penelitian serta data lain yang berkaitan dengan penelitian

2 Metode Interview

Yang dimaksud metode interview adalah

“Merupakan sebuah dialog langsung yang dilaksanakan oleh pewawancara kepada terwawancara.”⁷

⁵ Suharsimi Arikunto, Op Cit Hal 114

⁶ S Margono, Op Cit, Hal 158

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* Yayasan Pendidikan Psikologi Yogyakarta 1987 Hal 13

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan proses pengajaran pendidikan siswa MI Mambaul Huda Ngraseh Dander Bojonegoro

3 Metode Questionare

Yang dimaksud metode questionare adalah

“Merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari respon dan dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang diketahui ”⁸

Metode ini untuk memperoleh data tentang efektif tidaknya takror al durus terhadap prestasi belajar

4 Metode Dokumentasi

Yang dimaksud metode dokumentasi adalah

“Suatu metode untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku majalah, notulen, rapat, catatan harian dan lain sebagainya ”⁹

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan situasi dan kondisi dari objek penelitian

Adapun dalam pengumpulan data, penulis dalam penelitiannya memfokuskan pada metode dokumentasi karena ada kaitannya dengan nilai prestasi siswa.’

⁸ Suharsimi Arikunto Op cit Hal 24

⁹ Ibit Hal 131

D. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang telah berkumpul dalam penelitian ini, maka peneliti mempergunakan teknik analisa data sebagai berikut

1 Analisa data Kualitatif

Maksudnya adalah mengolah data yang telah terkumpul dengan menentukan sifat sesuatu Hal ini untuk membandingkan data teoritis dengan data yang diperoleh dari lapangan (empiris) yang selanjutnya diambil suatu kesimpulan Pada analisa ini dipergunakan metode deduktif dan induktif

2 Analisa data Kuantitatif

Maksudnya adalah menganalisa data yang berbentuk angka baik dari hasil pengukuran maupun pengubahan dari data kualitatif tersebut

Teknik analisis data ini dipergunakan untuk menganalisa data yang berkaitan dengan efektifitas takror al durus terhadap prestasi belajar dengan menggunakan teknik analisa statistic dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2010**

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

Untuk mengetahui sesuai secara meyakinkan, maka perlu kiranya meneliti latar belakang sesuatu yang diteliti tersebut lebih dahulu sebelum membahas hal-hal lain. Begitu juga dengan penelitian yang sedang dilakukan peneliti laksanakan, yaitu tentang “Efektifitas *Takror Al Durus* Pondok Pesantren Al-Asy’ariyah terhadap Prestasi Belajar Fiqh”, maka dianggap perlu untuk mengungkapkan latar belakang dari obyek yang diteliti.

Dalam hal ini penulis akan mengungkapkan tentang latar belakang Pondok Pesantren Al-Asy’ariyah dan latar belakang santri sebagai obyek penelitian.

1. Latar Belakang Pondok Pesantren Al-Asy’ariyah Ngraseh

Penelitian tentang latar belakang pondok pesantren Al-Asy’ariyah tersebut mencakup

1) Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Asy’ariyah

Secara geografis pondok pesantren Al-Asy’ariyah berada di Desa Ngraseh Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro

Adapun gambaran tentang letak Desa Ngraseh sebagai berikut

- a. Sebelah utara dan barat dibatasi oleh Desa Mojoranu
- b. Sebelah selatan dibatasi oleh Desa Jatiblimbing
- c. Sebelah timur dibatasi oleh Desa Bendo

3) Tujuan Pondok Pesantren Al-Asy'ariyah

Tujuan didirikannya pondok pesantren Al-Asy'ariyah Ngraseh Dander Bojonegoro adalah untuk

- a Meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat desa Ngraseh khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya
- b Menciptakan masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT
- c Menciptakan manusia yang berakhlakul karimah
- d Ikut berpartisipasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia ²

4) Latar Belakang Santri Pondok Pesantren Al-Asy'ariyah Ngraseh

Membahas tentang latar belakang santri ini, penulis pembagi pembahasan pada latar belakang pendidikan dasar, kondisi rumah tangga, dan pergaulan santri

1) Pendidikan Dasar Santri

Latar belakang pendidikan dasar dalam penelitian ini untuk mengetahui pendidikan dasar santri Apakah santri tersebut dari MI, SD, MTs, SMP atau MA

Sedangkan jumlah santri seluruhnya adalah 160 anak Berdasarkan buku induk Pondok Pesantren Al-Asy'ariyah diperoleh data bahwa santri yang tamat SD 10 anak, MI 102 anak, MTs 40 anak, MA 8 anak

² Wawancara dengan ustadz K H Mustofa, *Pembina Pondok Pesantren Al-Asy'ariyah Nrgaseh*, Tanggal 22 Januari 2010

Untuk lebih jelasnya maka penulis sajikan data tentang pendidikan dasar santri ini dalam bentuk tabel

TABEL I
PENDIDIKAN DASAR SANTRI

No.	Pendidikan Dasar	Jumlah
1	Sekolah Dasar (SD)	10
2	Madrasah Ibtidaiyah (MI)	102
3	Madrasah Tsanawiyah (MTs)	40
4	Madrasah Aliyah (MA)	8
Jumlah		160

Sumber data buku induk Pondok Pesantren Al-Asy'ariyah diambil tanggal 22 Januari 2010³

2) Latar Belakang Ekonomi

Dalam meneliti tentang kondisi rumah tangga santri ini, penulis menitik beratkan pada pekerjaan orang tua. Sebab pada umumnya para santri bergantung seratus persen dari orang tua mereka. Apalagi usia mereka masih tergolong anak-anak. Sehingga tanpa adanya biaya dari orang tua mereka akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan belajar.

Berdasarkan buku induk Pondok Pesantren Al-Asy'ariyah Ngraseh diperoleh data bahwa pekerjaan orang tua santri terbagi dalam tiga kelompok, yaitu petani, pedagang dan guru. Orang tua

³ K H Mustofa, *Buku Induk PP Al-Asy'ariyah*, Ngraseh 2010

santri yang bekerja sebagai petani 135 orang, pedagang 15 orang dan guru 10 orang

Dari hasil tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar pekerjaan orang tua santri adalah bertani. Dari hasil pertanian inilah mereka membiayai anak-anak mereka yang di Pondok Pesantren dan sekaligus sekolah di Mamba'ul Huda Ngraseh

Sudah tidak asing lagi bahwa hasil dari bertani tidak dapat dihitung secara matematis, yang setiap menanam pasti mendapatkan hasil. Hasil pertanian selalu pasang surut, bahkan tidak jarang para petani tidak menuai hasil dari jerih payahnya. Hal ini sangat berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan belajar anak-anak mereka yang ada di pondok. Hal ini berlaku bagi para orang tua yang hanya mengandalkan pada hasil pertanian semata tanpa ada usaha lainnya. Ketika kebutuhan belajar mereka kurang bahkan tidak terpenuhi maka akan berpengaruh pada kelangsungan proses belajar mengajar.

Lebih jelasnya tentang pekerjaan orang tua, maka penulis sajikan dalam tabel berikut

TABEL II
JENIS PEKERJAAN ORANG TUA SANTRI

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	135
2	Pedagang	15
3	Guru	10
Jumlah		160

Sumber data buku induk Pondok Pesantren Al-Asy'ariyah diambil tanggal 22 Januari 2010 ⁴

3) Kegiatan Santri

Lingkungan bergaul sangatlah berpengaruh pada anak, baik segi kejiwaannya, aktivitasnya maupun prestasi belajarnya. ⁵

Karena yang menjadi obyek penelitian ini adalah santri maka teman bergaul mereka secara langsung adalah santri pula. Namun mereka juga bergaul dengan mereka yang tidak santri ketika mereka berada di sekolah.

Kegiatan mereka di pondok maupun di sekolah sangat banyak pada waktu siang setelah selesai sekolah, khususnya hari Selasa dan Kamis mereka melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sampai jam 15.30 WIB, jam 16.00 WIB sampai jam 17.30 WIB,

⁴ *Ibid*

⁵ Sumadi Suryobroto, *Psikologi Pendidikan*, Raja Grafindo, Jakarta, 1995 hal. 250

melaksanakandiniyah jam 18 30 WIB sampai jam 20 00 WIB mengaji sorogan dan kitab

Setiap hari Selasa dan Kamis para santri mempunyai waktu luang dari pulang sekolah sampai jam 15 30 WIB

Baru setelah sholat Isya' kira-kira jam 20 30 WIB mereka melaksanakan belajar bersama menurut kelasnya masing-masing yang dalam lingkungan pondok Al-Asy'ariyah disebut dengan *Takror Al-Durus* Mereka melaksanakan belajar ini dengan kondisi yang lelah setelah seharian melaksanakan kegiatan sekolah dan kegiatan pondok Hal ini disebabkan karena para santri tidak seluruhnya menggunakan waktu luang mereka untuk tidur (istirahat) Banyak diantara mereka yang menggunakan waktu luang tersebut untuk bermain, bergurau bersama teman-teman mereka dan hanya sebagian kecil santri yang memanfaatkan waktu luang mereka untuk istirahat (tidur)

Karena kondisi yang kurang fit tersebut sehingga tidak semua santri melaksanakan *Takror al-Durus* dengan baik

Walaupun mereka tinggal di pondok pesantren yang terkenal dengan masyarakat agamis, namun tidak sedikit dari mereka enggan menerapkan ajaran agama yang mereka terima tiap hari, baik itu ajaran yang berhubungan dengan sesama manusia maupun yang berhubungan langsung dengan Allah Bagi mereka yang berusaha mengamalkan ajaran agama dan rajin belajar biasanya

berteman dengan santri yang rajin belajar juga dan begitu pula sebaliknya, sehingga tampak jelas mana yang rajin belajar dan yang tidak

Hal ini makin jelas dengan adanya program unggulan yang disosialisasikan sampai ke pondok. Pengadaan fasilitas dan pelayanan yang lebih dibandingkan yang tidak unggulan. Bagi santri unggulan akan lebih akrab dengan teman yang unggulan bila dibandingkan dengan keakrabannya pada teman yang tidak masuk unggulan.

Dengan demikian, dari apa yang penulis utarakan di atas menunjukkan bahwa pengaruh teman cukup besar dalam memberikan dorongan atau sebaliknya menghambat proses belajar sampai pada prestasi belajarnya.

B. Penyajian Data

1 Penyajian Data Kualitatif

a. Lokasi

Pondok Pesantren Al-Asy'ariyah Ngraseh Dander Bojonegoro terletak di pinggir jalan raya Sumber Arum No 375 Desa Ngraseh Kec Dander Kab Bojonegoro

b. Fasilitas

Pondok Pesantren Al-Asy'ariyah Ngraseh Dander Bojonegoro dibangun di atas tanah seluas 583 m² dan luas bangunannya 2 500 m²

yang terdiri dari 4 ruang belajar, 1 musholla, 4 kamar mandi / WC, 1 ruang Ustadz / Guru, 4 ruang tidur santri

c Keadaan Ustadz / Ustadzah dan Santri

Keadaan Ustadz / Ustadzah pada Pondok Pesantren Al-Asy'ariyah Ngraseh Dander Bojonegoro pada saat diadakan penelitian ini jumlah keseluruhan ada 20 orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda.

Untuk lebih jelasnya tentang keadaan Ustadz / Ustadzah Pondok Pesantren Al-Asy'ariyah Ngraseh Dander Bojonegoro dapat dilihat pada tabel berikut

TABEL III

**Keperguruan Ustadz/Ustadzah Pondok Pesantren Al-Asy'ariyah
Ngraseh Dander Bojonegoro**

No.	NAMA	JABATAN
1	K H Mustofa, SHI	Pengasuh
2	Nyai Barowiyah	Penasehat
3	Nyai Shoifah	Pembina
4	Moh Ridwan, S Pd I	Sekretaris
5	Imam Zubaidi, S Pd	Bendahara
6	Jalaluddin A K, A Ma	Penyajian
7	Jauharul Ma'arif	Keamanan
8	Moh Roqib	Keamanan
9	Ahsannul Mufid	Ustadz

10	Mu'tamar	Ustadz
11	M Imam Muhdi	Ustadz
12	Ahmad Arif Rohman	Ustadz
13	Zainal arifin	Ustadz
14	Sutikno	Ustadz
15	Umı Sa'adatul Khoiriyah, S Pd	Ustadzah
16	Nur Hidayatul Ma'rufah	Ustadzah
17	Lina Ifa Wahyuni	Ustadzah
18	Siti Nur Hidayati, A Ma	Ustadzah
19	Fathiyatun Ni'mah	Ustadzah
20	Alis Rohmawati	Ustadzah

Sumber data dokumen diambil tanggal 22 Januari 2010 ⁶

Adapun keadaan santri Pondok Pesantren Al-Asyariyah Ngraseh Dander Bojonegoro keseluruhan 160 anak dengan rincian santri putar 63 anak dan santri putri 97 anak

d Pelaksanaan *Takror Al-Durus*

Takror Al-Durus atau belajar kelompok dilaksanakan setelah sholat Isya' yaitu jam 20 30 WIB sampai dengan jam 21 30 WIB

e Cara Belajar Santri

Dari angket yang penulis berikan pada santri menunjukkan bahwa cara belajar santri selain mengikuti *Takror Al-Durus* adalah belajar mandiri dan ada yang tidak belajar

⁶ K H Mustofa, *Dokumen PP Al-Asy'ariyah*, Ngraseh

2 Penyajian Data Kwantitatif

a. Menentukan Variabel

Dalam pembahasan ini ada dua variable yang akan dianalisis korelasi product moment, yaitu Efektifitas *Takror Al-Durus* Pondok Pesantren Al-Asy'ariyah diberlakukan sebagai variable bebas (*Independent Variable*) dan "Prestasi Belajar Fiqh Siswi Kelas 5 Semester II" sebagai variable terikat (*Dependent Variable*)

Variabel bebas berupa scor dari nilai hasil angket tentang efektifitas *Takror Al-Durus* yang selanjutnya penulis beri kode (x) dan variable terikatnya adalah prestasi belajar fiqh dengan kode (y)

Dengan ketentuan nilai jawaban $a = 1$

$b = 0$

TABEL IV
Hasil Angket Tentang Efektifitas *Takror Al-Durus*
Di Pondok Pesantren Al-Asy'ariyah Ngraseh

No	Item Jawaban										Jumlah
Rp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	X
1	2										3
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8
2	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7
3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8
4	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
6	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	6
7	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
10	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
12	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7
13	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7
14	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
19	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8
20	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
N	JUMLAH										165

TABEL V
Laporan Hasil Prestasi Belajar Siswi
Dalam Bidang Studi Fiqh

No.	Hasil Prestasi	Jumlah
Rp.		Y
1	7	7
2	8	8
3	8	8
4	7	7
5	7	7
6	6	6
7	7	7
8	7	7
9	8	8
10	8	8
11	7	7
12	6	6
13	7	7
14	7	7
15	8	8
16	8	8
17	7	7
18	8	8
19	7	7
20	6	6
N	JUMLAH	144

Keterangan :

- X Hasil Angket Pelaksanaan *Takror Al-Durus*
Y Hasil Prestasi Siswi dalam Pelajaran Fiqh

b Tabulasi Data

Adapun tabulasi data merupakan tabel persiapan untuk menghitung korelasi antara Efektifitas *Takror Al-Durus* Pondok Pesantren Al-Asy'ariyah terhadap prestasi belajar fiqh siswi kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Huda Ngraseh Dander Bojonegoro.

Untuk lebih jelasnya tentang tabulasi data, penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
Rp.	1	2	3	4	5
1	8	7	64	49	56
2	7	8	49	64	56
3	8	8	64	64	64
4	8	7	64	49	56
5	9	7	81	49	63
6	6	6	36	36	36
7.	8	7	64	49	56
8	8	7	64	49	56
9	10	8	100	64	80
10	9	8	81	64	72
11	9	7	81	49	63
12.	7	6	49	36	42
13.	7	7	49	49	49
14	8	7	64	49	56
15	9	8	81	64	72
16	9	8	81	64	72
17	9	7	81	49	63
18	10	8	100	64	80
19	8	7	64	49	56
20	8	6	64	36	48
N	165	144	1381	1046	1196

C. Analisa Data

1 Menentukan Signifikansi Korelasi

Secara teoritis dikatakan bahwa koefisien korelasi bergerak antara 0 000 sampai + 1 000 atau 0 000 sampai – 1 000 tergantung para arah korelasi nilai positif atau negatif

Di dalam pengtesan korelasi bilamana nilai “r” telah diketahui atau diperoleh itu sama atau lebih besar dari pada “r” dalam tabel (rt), maka nilai “r” yang diperoleh itu adalah signifikan dan begitu pula sebaliknya

2 Menghitung Koefisien Korelasi dengan Rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut

Dari tabel IV dapat diketahui

$$N = 20$$

$$\Sigma X = 165$$

$$\Sigma Y = 144$$

$$\Sigma X^2 = 1381$$

$$\Sigma Y^2 = 1046$$

$$\Sigma XY = 1196$$

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 \times 1196 - (165)(144)}{\sqrt{(20 \times 1381 - 165^2)(20 \times 1046 - 144^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{23920 - 23760}{\sqrt{(27260 - 27225)(20920 - 20736)}}$$

$$r_{xy} = \frac{160}{\sqrt{(395)(184)}}$$

$$r_{xy} = \frac{160}{\sqrt{72680}}$$

$$r_{xy} = \frac{160}{269,592}$$

$$r_{xy} = 0,593$$

Dari hasil perhitungan tersebut, telah diketahui bahwa “r” yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebesar 0,593

Sedangkan pada taraf signifikansi 5% diketahui “r” dalam tabel (r_t) adalah sebesar 0,444 Dengan demikian maka hasil dari penelitian menunjukkan bahwa $r_o > r_t$, baik pada taraf signifikansi 5% atau 1% Maka sebagai konsekuensinya hipotesis kerja (H_a) yang berbunyi “Efektifitas *Takror Al-Durus* Pondok Pesantren Al-Asy’ariyah Ngraseh terhadap Prestasi Belajar Fiqh Siswa Kelas Lima Semester II MI Mamba’ul Huda Ngraseh Dander Bojonegoro” diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_o) yang berbunyi “Efektifitas *Takror Al-Durus* di Pondok Pesantren Al-Asy’ariyah Ngraseh tidak efektif terhadap prestasi Belajar Fiqh siswa kelas II Semester II MI Mamba’ul Huda Ngraseh Dander Bojonegoro” ditolak



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2010**

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari apa yang telah dipaparkan dalam bab-bab terdahulu, dan berdasarkan penelitian hanya pada *Takror Al-Durus* tanpa memandang metode belajar lain yang dilaksanakan oleh siswi, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah

- 1 Pelaksanaan *Takror Al-Durus* di Pondok Pesantren Al-Asy'ariyah Ngraseh sudah maksimal
- 2 Prestasi belajar siswa yang mengikuti *Takror Al-Durus* sudah memenuhi standart atau sudah diatas rata-rata.
- 3 Setelah diadakan pengujian dengan rumus korelasi product moment, ternyata pelaksanaan efektifitas *Takror Al-Durus* Pondok Pesantren Al-Asy'ariyah Ngraseh sudah meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas IV Semester II dalam mata pelajaran Fiqh

B. Saran-saran

- 1 Pada Santri hendaknya
 - a Melaksanakan *Takror Al-Durus* sebaik mungkin serta tidak hanya belajar waktu menjelang ulangan umum saja.
 - b Lebih giat belajar dan gunakan waktu sebaik-baiknya.

- 2 Pada pengurus pondok hendaknya
 - a Meningkatkan kinerja kepengurusan, khususnya dalam bidang *Takror Al-Durus*
 - b Memberikan motivasi pada santri untuk lebih giat belajar dan memberikan keteladanan pada santri

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *Pengantar Metodik Didaktik Untuk Guru dan Calon Guru*, Armico Bandung 1989
- Ahmadi, Abu, *Tehnik Belajar yang Efektif* Rineka Cipta Semarang 1990
- Al Habsyi, Husein, *Kamus Lengkap Al Kautsar* Yayasan Pesantren Islam (YAPI) Bangil 1992
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Rineka Cipta Jakarta
- A Partanto, Pius dan Al Barry, Dahlan, M, *Kamus Ilmiah Populer*, Arkola. Surabaya 1994
- Bukhori, M M Ed, *Tehnik Evaluasi Dalam Pendidikan*, Jemmaras, Bandung, 1980
- Djumhur, I *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* CV Ilmu Bandung 1975
- Ghafir, Abd, *Seri Metodologi Penelitian Agama dan Evaluasi Pendidikan Agama* Malang 1980
- Gie, The Ling, *Kamus Administrasi*, Gunung Agung, Jakarta, 1972
- Hadi Sutrisno, *Statistik Jilid II* Yogyakarta, 1987
- Hanafi, A, MA, *Ushul Fiqh* Wijaya Jakarta, 1987
- Mahduri, Anas, M, dkk, *Pola Pembelajaran di Pesantren* Proyek Peningkatan Ponpes, Depag RI, 2000
- Mahmud, H, *Pola Pengembangan Pondok Pesantren* Proyek Peningkatan Ponpes Depag RI 2000
- Margono, S *Metodologi Penelitian Pendidikan* Rineka Cipta. Jakarta 1997
- Pasaribu, JI, Drs Dkk *Proses Belajar Mengajar* Tarsito Bandung 1983
- Purwanto, Ngalim, M *Psikologi Pendidikan* Remaja Rosdakarya Jakarta. 1990

Shadily, Hasan dan M Echosl,John,Kamus Inggris Indonesia, Gramedia Jakarta 1996

Sudjana,Nana, *Dasar-dasar Proses Mengajar* Sinar Baru Algelindo Bandung 1989

Suryobroto, Sumadi, *Psikologi Pendidikan* Raja Grafindo Jakarta 1995

Souyb, Joseef, M H *Logika Kaidah Berfikir Secara Tepat* Al Husna Zikra Jakarta. 1997

Tim Bina Karya Guru, *Pendidikan Jasmani Dasar-Dasar Pendidikan* Erlangga. Surabaya 2000

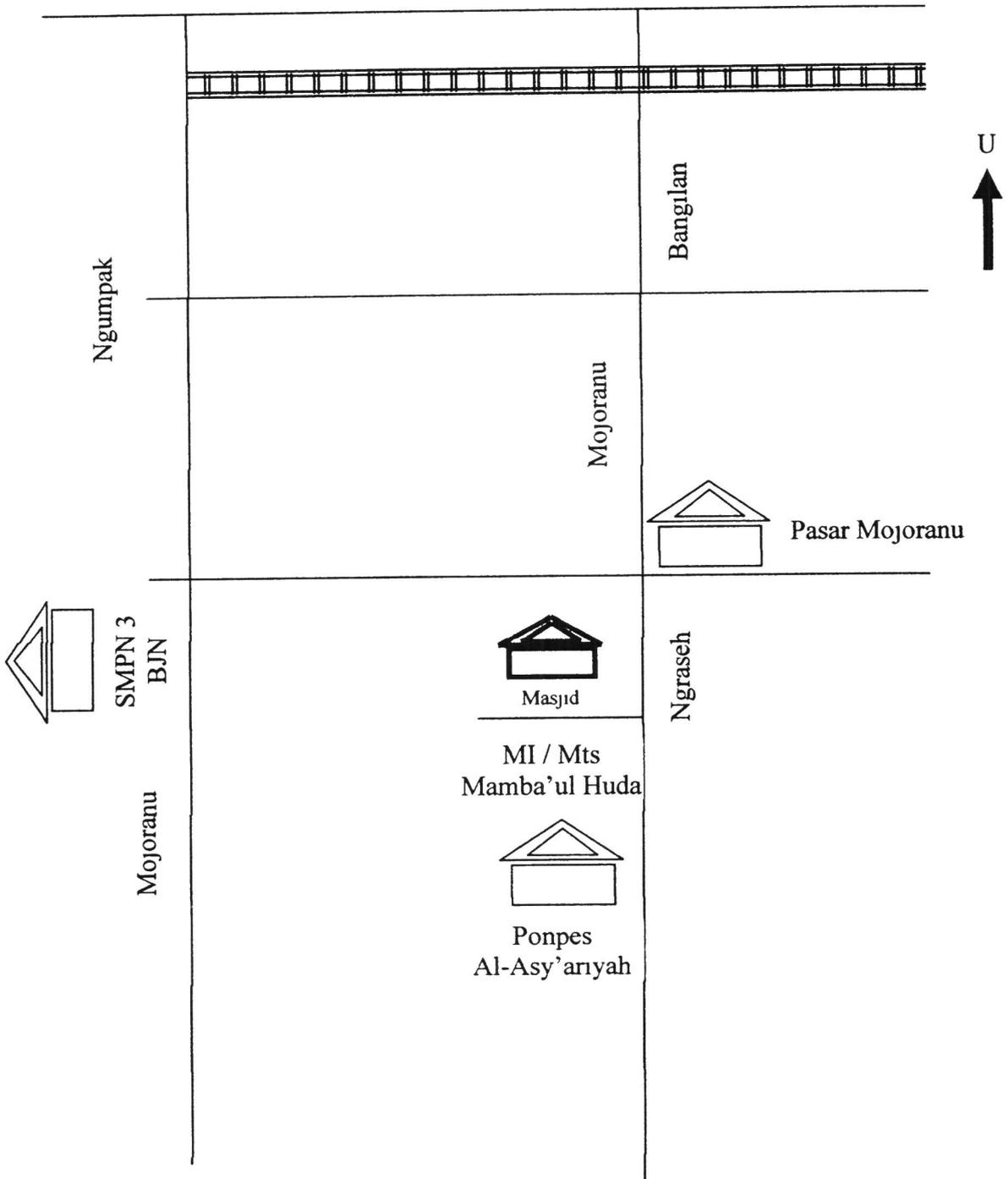
Tim Dosen IKIP Malang *Pengantar Dasar-Dasar Pendidikan* Usaha Nasional Surabaya. 1981

Tim Penyusun Naskah Buku, *Pendidikan Agama dan Metodik Mengajarnya* Proyek Peningkatan Mutu Pendidikan Guru Agama Jakarta

Yasyin, Sulchan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* Amanah Surabaya 1997

Lampiran I

Denah / Tata Letak Ponpes Al-Asy'ariyah
Ngraseh Dander Bojonegoro



Lampiran III

Tabel Nilai “r” Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
2	0.997	0.999	26	0.388	0.496	55	0.264	0.345
4	0.960	0.90	27	0.361	0.487	60	0.254	0.330
5	0.878	0.969	28	0.374	0.478	65	0.244	0.317
			29	0.367	0.470	70	0.235	0.306
			30	0.361	0.463	75	0.227	0.295
6	0.811	0.917	31	0.355	0.456	80	0.220	0.286
7	0.754	0.874	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
8	0.707	0.834	33	0.344	0.442	90	0.207	0.270
9	0.666	0.796	34	0.339	0.436	95	0.202	0.263
10	0.632	0.765	35	0.334	0.430	100	0.195	0.256
11	0.602	0.735	36	0.329	0.434	125	0.176	0.230
12	0.576	0.706	37	0.325	0.418	150	0.159	0.210
13	0.553	0.984	38	0.320	0.413	175	0.143	0.194
14	0.532	0.661	39	0.316	0.406	200	0.139	0.181
15	0.514	0.641	40	0.312	0.403	300	0.113	0.148
16	0.479	0.623	41	0.206	0.396	400	0.096	0.123
17	0.482	0.606	42	0.204	0.393	500	0.065	0.115
18	0.68	0.590	43	0.201	0.390			
19	0.456	0.576	44	0.297	0.284	600	0.080	0.106
20	0.444	0.541	45	0.294	0.290	700	0.074	0.097
21	0.433	0.549	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
22	0.423	0.537	47	0.288	0.372			
23	0.413	0.536	48	0.284	0.368	900	0.065	0.084
24	0.404	0.516	49	0.261	0.364			
25	0.396	0.505	50	0.279	0.361	1000	0.042	0.081

**YAYASAN PONDOK PESANTREN
AL-ASY'ARIYAH NGRASEH DANDER
BOJONEGORO**

Jl. Raya Ngraseh No 376 Telp. (0353) 880223

**SURAT KETERANGAN
No. 10/PP.Al-Asy.VI/2010**

Pengasuh Pondok Pesantren Al-Asy'ariyah Ngraseh Dander Bojonegoro menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama	NUR MAR'ATUS SHOLICHAH
NIM	2008 5501 02226
NIMKO	2008 4 055 0001 2 02119
Mahasiswa	STAI SUNAN GIRI BOJONEGORO
Keterangan	Bahwa yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Al-Asy'ariyah Ngraseh Dander Bojonegoro dalam rangka penyusunan skripsi
Waktu penelitian	Mulai tanggal 1 Januari 2010 s/d 28 Maret 2010
Judul Skripsi	Efektifitas Takror Al Durus Pondok Pesantren Al-Asy'ariyah Ngraseh Terhadap Prestasi Belajar Siswi Kelas 5 Semester II MI Mamba'ul Huda Ngraseh Dander Bojonegoro

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dan dapat digunakan sebagai mestinya

Ngraseh, 28 Maret 2010

Pengasuh





SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
"SUNAN GIRI BOJONEGORO"

JLN JEND A. YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX. (0353) 883358

KARTU KONSULTASI
MAHASISWA

Nama NURMAR'ATUL SHOLICHAH Semester VIII C
No Pokok _____ Dosen Drs H Moh Munib MM MPd I
Judul EFEKTIFITAS TAKROR AL DURUS PONDOK
PESANTREN AL ASY ARIYAH TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA DI MI MAMBAUL HUDA
NGRASEH DANDER BOJONEGORO

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
5/4/10	SKRIPSI di kejarkan. B KRS S/d SELESAI Konsultasikan.	[Signature]
25/5/2010	Ditambah Ayat 2/1ta DITA PENDDIK.	[Signature]
7/6/2010	[Signature]	

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke
Fakultas bersamaan dengan paper /
risalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, _____

Ketua,
